
PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU

Oleh

Arian Denopan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: ariandenopanlubis@gmail.com

Article History:

Received: 21-02-2024

Revised: 08-03-2024

Accepted: 27-03-2024

Keywords:

Sistem Informasi Manajemen

Sekolah, Kedisiplinan Guru

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sistem manajemen informasi sekolah terhadap disiplin guru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah responden sebanyak 35 guru, dengan menggunakan metode sampling jenuh (inferensi). Berdasarkan hal tersebut maka kriteria sampel penelitian ini adalah Guru Madarasha Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. Data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) berdasarkan varian yaitu Sebagian Ltimur Persegi (PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3.0. berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh anatra simstemen manajemen informasi sekolah terhadap kedisiplinan guru di Madarasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. Dimana paja uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai $3.573 > 1.689$

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mendidik karakter, mengembangkan kemampuan intelektual siswa, dan mencerdaskan kehidupan berbangsa. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang menunjang tenaga pengajar sangatlah penting. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus mampu meningkatkan kedisiplinan guru dan bawahannya.

Peningkatan disiplin dan kompetensi guru tidak lepas begitu saja dari peran dan upaya kepala sekolah. Melaksanakan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah agar tercapai kondisi dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu upaya untuk menciptakan keadaan di atas adalah dengan melanjutkan upaya peningkatan disiplin guru.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Sebagai seorang pemimpin dan kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan contoh yang dapat mempengaruhi guru untuk menerapkan disiplin secara efektif agar menjadi lebih baik. Sebagai pemimpin yang berpengaruh, ia berusaha untuk memastikan bahwa nasihat,

saran, perintahnya diikuti oleh guru. Dengan cara ini, ia mampu mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku orang-orang yang dipimpinnya. Dengan kekayaan pengetahuan dan pengalaman sebagai kekuatan pemimpin diharapkan dapat membantu guru-guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas serta disiplin dalam menjalankan tugas.

Menurut Uriatma (2015) menyatakan disiplin guru merupakan ketaatan dan kepatuhan seorang guru terhadap peraturan, adat dan budaya yang ada disekolah tersebut, seperti disiplin dalam waktu, disiplin dalam sikap, disiplin dalam administrasi dan disiplin dalam beribadah. Pendapat Ahyani (2020) bahwa disiplin guru dalam sekolah adalah menjalankan semua peraturan yang telah berlaku, mulai dari kedisiplinan waktu, administrasi, adat, budaya serta disiplin dalam bekerja. Pendapat yang sama oleh Fransiska (2020) kedisiplinan guru dapat dilihat dari manajemen waktunya, ketepatannya dalam menyelesaikan administrasi, beradaptasi dengan lingkungan, dan kemampuan yang tepat dalam mengerjakan tugasnya.

Pada hakikatnya dalam sebuah instansi atau sekolah kedisiplinan ini dimulai dari kepemimpinannya, jika pemimpin mampu dalam menegakkan aturan dan menjalanka sanksi maka kedisiplinan bisa berjalan dengan baik. Peningkatan kedisiplinan guru terutama dimulai di sekolah. Di lingkungan sekolah, terlepas dari apakah kualitas kedisiplinan guru di sekolah erat kaitannya dengan upaya kepemimpinan, maka posisi kepala sekolah adalah meningkatkan posisi pemimpin tim atau manajer sekolah melalui upaya terencana yang efektif dan efisien. Hal ini memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber. Prinsipal sebagai salah satu manajemennya berfungsi mengelola, memajukan dan menyempurnakan seluruh potensi dan peraturan yang ada.

Kedisiplinan seorang guru memiliki manfaat yang sangat besar dalam dunia pendidikan diantaranya seperti kondusifnya suasana belajar, membantu siswa untuk fokus mengikuti pelajaran, memabntu siswa dalam mencohtoh disiplin seorang guru, meningkatkan prestasi siswa, membantu siswa dalam meningkatkan potensi dirinya baik dalam tanggung jawab, jujur dan bekerja keras (Sundari et al., 2023). Menurut Nurdin (2023) menyatakan bahwa manfaat dari kedisiplinan seorang guru sangat banyak, seperti citra sekolah akan bagus, siswa akan termotivasi untuk mencontoh, mengajarkan siswa untuk pentingnya rasa tanggung jawab, sungguh-sungguh, dan perilaku jujur. Pendapat yang sama oleh Nurhayati (2022) kedisiplinan guru sangat berdampak kepada siswa, dimana ketika guru dapat disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing maka akan dapat menciptakan suasana belajar siswa yang kondusif, memotivasi siswa untuk bekerja keras, menumbuhkan sikap jujur, tanggu jawab dan pekerja keras.

Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya seorang guru memiliki kedisiplinan dalam mengajar, atau dalam menjalankan perannya disekolah. Banyak faktor yang mendasari kedisiplinan guru seperti ketegasan kepemimpinan, sanksi yang diberikan kepada guru jika melanggar, tervalidasinya semua kegiatan baik yang berupa informasi dan data yang real. Sebagai alat bantu dalam mendisiplinkan guru adalah sistem informasi manajemen.

Madarasyah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal sebelumnya dikenal dengan kedisiplinan siswa yang baik, akan tetapi terkadang kedisiplinan para gurunya masih kurang baik, karena terlihat kedisiplinan hanya ditekankan kepada siswa saja. Namun

semenjak ada pergantian kepala sekolah, tentu semua akan dirubah kearah yang lebih baik, seperti kedisiplinan guru yang telah diatur sebgasus mungkin. Sekolah ini sekarang memiliki sistem informasi yang cukup bagus, dimana para guru akan dikenakan sanksi potongan gaji jika terlambat datang kesekolah. Kedisiplinan yang dibuat ini akibat adanya bantuan sistem informasi manajemen yang dibuat sekolah, semua akan termanajemen dengan teknologi yang canggih, telat satu menit saja guru akan diketahui oleh pihak sekolah. Sekolah ini tidak hanya membuat kedisiplinan pada absen kehadiran saja, namun juga disetiap pekerjaan guru akan terintegrasi dengan sistem informasi sekolah.

Sistem informasi manajemen merupakan alat yang digunakan untuk mengelola informasi dan data terkait dengan manajemen suatu organisasi atau bisnis (Wijoyo, 2021). Dengan adanya sistem informasi manajemen ini dapat membatu dalam mengefektifkan dan mengefesienkan suatu pekerjaan dalam oragnisasi atau bisnis. Pendapat yang sama dengan Ismai (2019) menyatakan sistem informasi manajemen adalah infrastruktur yang digunakan sebuah lembaga atau organisasi dalam mengelola informasi serta data yang terdapat didalamnya. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini dapat memudahkan para karyawan atau guru dalam menjalankan tugasnya. Menurut Laia (2022) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan alat bantu bagi sebuah organisasi dalam mengelola informasi dan data sehingga teraktual dalam sebuah arsip yang rapi dan terpercaya. Sistem informasi manajemen ini dapat memudahkan para pekerja dalam mengontrol seluruh kegiatan atau aktivitas di sebuah organisasi atau bisnis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dapat memberikan kontribusi dalam mengelola informasi dan data setiap pekerjaan sehingga akan menimbulkan kedisiplinan setiap pelaku atau karyawan.

Hipotesis

H_0 ada pengaruh sistem informasi terhadap disiplin guru

H_a tidak ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap disiplin guru

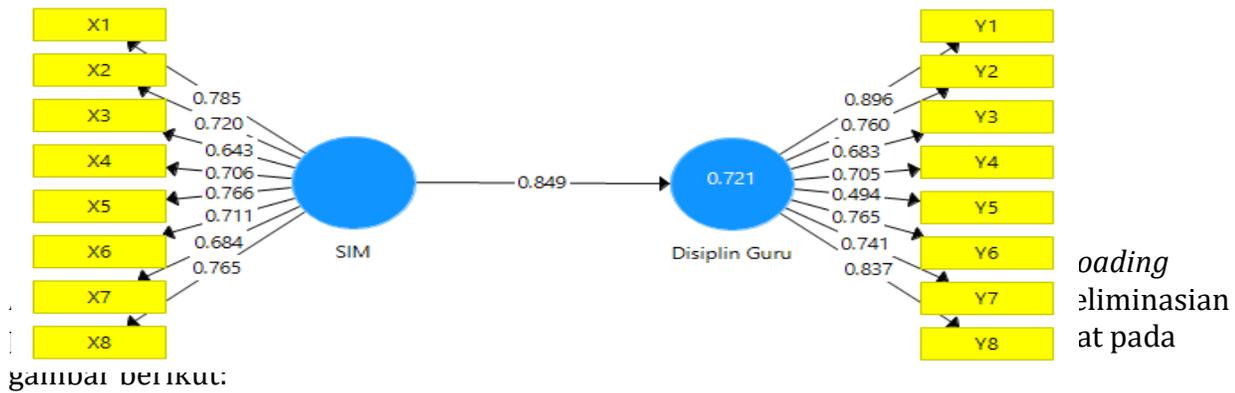
METODE PENELITIAN

Adapun motode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa penelitian menggunakan data berupa angka-angka yang dihasilkan dari situasi dunia nyata untuk menggambarkan variabel. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data seperti angket, observasi, dan wawancara (2012). Dengan pupolasi sampel sebanyak 35 orang yaitu guru Madarasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh (*nalar*). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, dengan pengolahan menggunakan Statistik SmartPLS 3.0 (SEM). Diaman pada hasil data akan dilihat pada *inner model*,

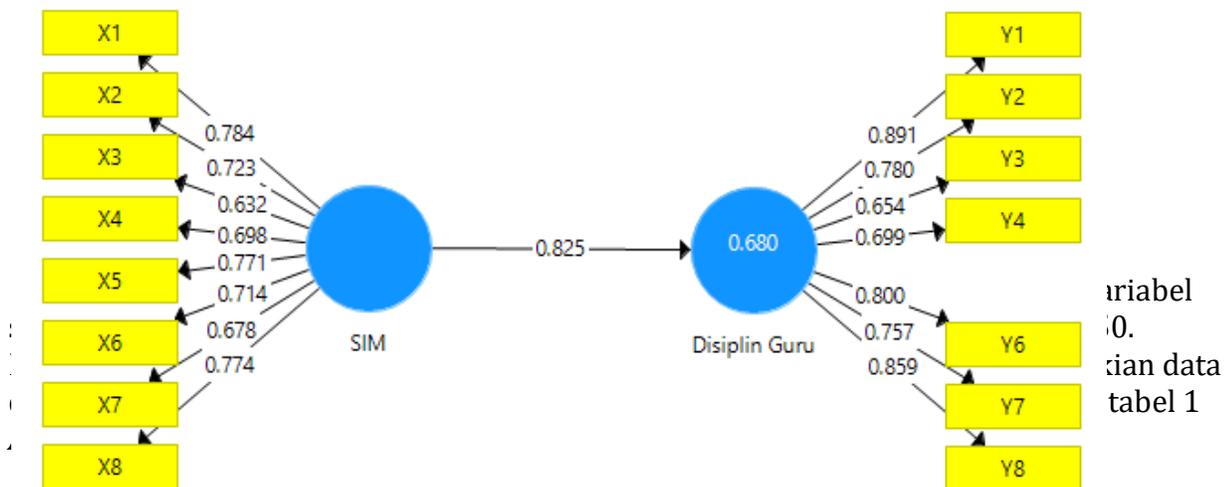
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut gambar hasil pengujiannya persamaan struktural untuk dinilai *Inner model* untuk melihat hubungan antara variabel sistem informasi manajemen dengan disiplin guru sebagai berikut:



gambar berikut:



Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Sistem Informasi Manajemen	0.766
Disiplin Guru	0.739

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan Tabel 1 AVE menunjukkan bahwa semua indikator pada model AVE sudah memenuhi syarat dengan nilai diatas 0.50 dengan demikian data pada variabel sistem informasi manajemen dan disiplin guru bisa dikatakan valid. Selanjutnya bisa dilihat pada tabel 2 *Composite Reliability* sebagai berikut:

Tabel 2. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Sistem Informasi Manajemen	0.821
Disiplin Guru	0.744

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan Tabel 2 *Composite Reliability* menunjukkan bahwa semua nilai disetiap

variabel sudah diatas 0.70 berarti data sudah bisa dianggap valid baik dari variabel kinerja karyawan, kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan.

Evaluasi *Structural (Inner) Model*

Dalam *Strutural Inner model* yang telah diujikan maka pada perhitungan ini bisa menjawab hipotesis yang telah dibuat dengan alat program SmartPLS 3.0 hasil ini bisa dijelaskan oleh *R-Square* dan *Path Coefesien* sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *R-Square* (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i> (R^2)
Sistem Informasi Manajemen	0.494
Disiplin Guru	0.531

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk disiplin guru sebesar 0.531. nilai tersebut dijelaskan oleh sistem informasi manajemen. Artinya variabel sistem informasi manajemen dapat menyumbangkan 0.531 atau 53% terhadap disiplin guru.

Hasil Hipotesis

Perhitungan statistik yang menggunakan program SmartPLS 3.0 dengan *Path Coefficient* disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. *Path Coefficient Directly*

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (m)	Standard Deviation (stdev)	t-statistics	P-value
Sistem Informasi Manajemen > Disiplin Guru	0.181	0.260	0.045	3.573	0.000

Sumber: Data Olahan SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan Tabel 4 *Path Coefficient* pada variabel sistem informasi manajemen terhadap disiplin guru memiliki nilai t-Statistics lebih besar daripada t tabel sebesar 1.689 ($3.573 < 1.689$) dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap disiplin guru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SmartPLS 3.0 maka dapat dijelaskan bahwa sistem informasi manajemen disekolah berpengaruh terhadap disiplin guru sekolah Madarasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal. Dimana pengaruh yang dimaksud adalah dengan adanya sistem informasi yang dibuat sekolah yaitu berupa data yang akurat, tepat waktu, relevan, pekerjaan yang tepat, software, Hadrware, data base, prosedur, brainware dan jaringan dapat meningkatkan rasa disiplin waktu guru, baik dalam mengajar atau kehadiran guru. Kemudian dapat meningkatkan rasa disiplin sikap guru seperti sikap sopan santun, sikap tegas dan sikap lemah lembut baik kepada sesama guru maupun kepada siswa. Kemudian guru akan lebih disiplin dalam menjalankan aturan, baik dibidang administrasi atau aturan sekolah yang lainnya. Kemudian disiplin dalam beribadah sekalipun ibadah tersebut adalah urusan pribadinya.

hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Firdaus (2020) yang menyatakan bahwa

sistem informasi manajemen dapat mempengaruhi tingkat disiplin guru dan siswa, dengan adanya sistem informasi manajemen ini akan dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam mengelola informasi serta data yang telah terinput secara otomatis di sistem sekolah. Menurut Farida (2021) sistem informasi manajemen dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, mutu dan kualitas pendidikan yang dimaksud adalah mulai dari kedisiplinan para guru dan siswa sampai dengan output yang dihasilkan. Pendapat yang sama dengan Fiazah (2021) menyebutkan bahwa salah satu produk dari sistem informasi adalah *fingerprint* dimana alat ini dapat mendisiplinkan guru dan siswa di sekolah. Khasanah (2021) sejalan dengan pendapat sebelumnya dimana produk sistem informasi manajemen seperti *fingerprint* elektronik dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan karyawan di sekolah. Iswandi (2022) menyebutkan dengan adanya sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan karyawan di sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru di sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana mereka menyatakan bahwa sistem informasi manajemen akan berpengaruh terhadap disiplin guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru. Hasil uji *path* (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung pada masing-masing variabel lebih besar daripada t tabel dengan besaran $3.573 < 1.689$. Artinya hipotesis H_a dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyani, N. (2020). *admin,+4+Rosmawati+200-205*. 1(3), 200–205.
- [2] Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- [3] Farida, A., Wahyono, R., & Supanto, F. (2021). Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p24>
- [4] Fiazah, I., Safitri, F. O., & Herzegovina, R. N. L. (2021). Penggunaan *Fingerprint* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.9>
- [5] Firdausi, N. I. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Madrasah Penerima Tunjangan Profesi pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Nganjuk. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- [6] Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrur, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308–316. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/37>

-
- [7] Ismai. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 781-790.
- [8] Iswandi, A., & Rahmadani, I. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3703-3711. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7205%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/7205/5424>
- [9] Khasanah, M., & Antariksa, W. F. (2021). Implementasi Presensi Elektronik untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Pegawai di Sekolah Dasar Islam. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 221-236. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.82>
- [10] Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70-76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- [11] Nurdin, N., Zubairi, Z., & Guci, A. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru terhadap Disiplin Guru di MTs Se-Kecamatan Pinang Kota Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2249-2266. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.574>
- [12] Nurhayati, N., Abdul Mukti, Candra Wesnedi, Slamet Munawar, & Maisah Maisah. (2022). Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009>
- [13] Sundari, D. U., Taufiqurrahman, T., Musfah, J., & Ratnaningsih, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Sdn 2 Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 163-169. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2607>
- [14] Uriatman, M. (2015). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Manajer Pendidikan*, 9(6), 822-827. <http://digilib.uin-suka.ac.id/20342/#:~:text=Strategi yang dilakukan kepala sekolah,karyawan dan melakukan Penilaian Kinerja>
- [15] Wijoyo, H. (2021). *sistem informasi Manajemen*. <https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/repository/article/view/590/340>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN